

**INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM  
PONDOK PESANTREN AS-SA'IDIYYAH 2 JOMBANG DAN  
RELEVANSINYA TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM**



**Oleh: Siti Marya Ulfa  
NIM.22204012028**

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Marya Ulfa, S.Pd.  
NIM : 22204012028  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Tesis : INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM PONDOK PESANTREN AS-SA'IDIYYAH 2 JOMBANG DAN RELEVANSINYA TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Siti Marya Ulfa, S.Pd.

NIM: 22204012028

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Marya Ulfa, S.Pd.  
NIM : 22204012028  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Tesis : INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA  
DALAM KURIKULUM PONDOK PESANTREN  
AS-SA'IDIYAH 2 JOMBANG DAN  
RELEVANSINYA TERHADAP TUJUAN

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Siti Marya Ulfa, S.Pd.

NIM: 22204012028

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Marya Ulfa

NIM : 22204012028

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 8 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Siti Marya Ulfa

22204012028

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-689/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul

: INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM PONDOK PESANTREN AS-SA'IDIYYAH 2 JOMBANG DAN RELEVANSINYA TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI MARYA ULFA, S. Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204012028  
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Zulkipli Lessy, S.Ag.,S.Pd.,BSW,M.Ag.,MSW.,Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 679b2efa96ea3



Pengaji I

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 67cbefa5d79c6



Pengaji II

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 67c6bd09d671e



Yogyakarta, 24 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 67ce3ba0304b9

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM  
KURIKULUM PONDOK PESANTREN AS-SA'IDIYYAH 2 JOMBANG  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Siti Marya Ulfah, S.Pd.
NIM	:	22204012028
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 8 Januari 2025

Pembimbing



Prof. Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., BSW, M.Ag., MSW., Ph.D.

## MOTTO



“Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemahan/Penafsiran al-Qur'an, 2019), hlm. 912.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, tesis ini kupersembahkan  
dengan tulus kepada:

**Magister Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas  
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Tempat di mana ilmu dan kebijaksanaan bersatu dalam harmoni.

Semoga tesis ini menjadi salah satu kontribusi kecil dalam mengharumkan nama  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di kancah keilmuan dan masyarakat luas.



## ABSTRAK

Pondok pesantren memiliki peran penting dalam mempertahankan nilai-nilai moral dan akhlak serta menyesuaikan diri dengan dinamika zaman. Namun, maraknya radikalisme dan sikap eksklusif dalam beragama di berbagai institusi pendidikan menimbulkan kekhawatiran akan tergesernya nilai-nilai moderasi. Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, pesantren menghadapi tantangan untuk tetap relevan dalam mendukung pendidikan Islam, khususnya dalam membentuk generasi yang moderat, inklusif, dan tangguh terhadap pengaruh radikalisme. Penelitian ini membahas bagaimana internalisasi moderasi beragama diterapkan dalam kurikulum Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang serta kaitannya dengan tujuan pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang. Pendekatan ini digunakan untuk memahami proses internalisasi nilai-nilai moderasi dalam pembelajaran dan aktivitas sehari-hari pesantren. Fokus penelitian berada pada analisis penerapan *hidden curriculum* dalam pembelajaran kitab pada kuning, yang digunakan untuk mengajarkan prinsip-prinsip moderasi beragama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang menerapkan konsep moderasi melalui pendekatan “*At the Wall*” dengan membuka ruang dialog dan pemahaman lintas agama. Selain itu, pesantren ini juga mengadopsi model “*Beyond the Wall*” yang mendorong keterlibatan santri dalam aksi sosial dan kerja sama lintas komunitas sebagai bentuk implementasi pendidikan moderat. Pendidikan moderasi beragama di Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang tidak hanya berbasis teks keislaman, tetapi juga diimplementasikan dalam praktik kehidupan sehari-hari santri melalui sistem pengasuhan dan interaksi sosial. Dengan demikian, pesantren ini mampu berperan sebagai lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya mempertahankan nilai-nilai keislaman, tetapi juga membentuk generasi yang toleran dan siap menghadapi dinamika sosial yang kompleks. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model kurikulum pesantren yang lebih responsif terhadap isu radikalisme dan semakin relevan dengan visi Islam sebagai rahmatan lil 'alamin.

**Kata Kunci:** *Moderasi, Beragama, Kurikulum, Pesantren.*

## ABSTRACT

*Islamic boarding schools has an important role in maintaining moral and moral values and adjust to the dynamics of the times. However, the rise of radicalism and exclusive attitudes in religion in various educational institutions raises concerns that the values of educational institutions raise concerns about the displacement of the values of moderation. moderation. As the oldest Islamic educational institution in Indonesia, pesantren face the challenge of remaining relevant in supporting face challenges to remain relevant in supporting Islamic education, especially in forming a moderate generation, especially in forming a generation that is moderate, inclusive, and resilient to the influence of radicalism. the influence of radicalism.*

*This research discusses how the internalization of religious moderation applied in the curriculum of As-Sa'idiyyah 2 Jombang Islamic Boarding School and its relation to the goals of Islamic education. and its relation to the objectives of Islamic education. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation at As-Sa'idiyyah Islamic Boarding School 2 Jombang. 2 Jombang. This approach is used to understand the internalization process of moderation values in learning and daily activities of the pesantren. The focus of the research was on analyzing the application of hidden curriculum in learning of the yellow Islamic classic books, which is used to teach principles of religious moderation.*

*The results showed that As-Sa'idiyyah 2 Jombang Islamic Boarding School applied the concept of moderation through the "At the Wall" approach. moderation concept through the "At the Wall" approach by opening space for dialog and interfaith understanding. and interfaith understanding. In addition, this pesantren also adopts the model of "Beyond the Wall" model that encourages santri involvement in social action and cross-community cooperation as a form of implementation of moderation education. cooperation across communities as a form of moderate education implementation. education Religious moderation education at Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang is not only based on Islamic texts, but also implemented in the practice of santri's daily lives through the through the care system and social interaction. With Thus, this pesantren is able to play a role as an Islamic education institution that not only maintains Islamic values, but also forms a tolerant generation that is ready to face the dynamics of the world. generation that is tolerant and ready to face complex social dynamics. This research contributes to the development of a curriculum model for curriculum model that is more responsive to the issue of radicalism and increasingly relevant to the vision of Islam as rahmatan lil with the vision of Islam as rahmatan lil 'alamin. Translated with DeepL.com (free version)*

**Keywords:** *Moderation, Religion, Curriculum, Islamic Boarding School.*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi merupakan proses pengalihan huruf dari satu sistem abjad ke sistem abjad lainnya. Dalam konteks ini, transliterasi Arab-Latin adalah pengubahan huruf-huruf Arab ke dalam huruf-huruf Latin beserta tanda-tanda bantu yang menyertainya

**A. Transliterasi Arab-Latin**

Fonem konsonan dalam bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dituliskan dengan huruf-huruf tertentu, pada proses transliterasi diterjemahkan dengan cara berbeda. Sebagian fonem direpresentasikan menggunakan huruf Latin, sebagian lainnya menggunakan tanda khusus, sementara sisanya menggunakan kombinasi antara huruf dan tanda. Berikut ini adalah daftar huruf Arab beserta transliterasinya ke dalam huruf Latin.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

### b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـيـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـوـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- |          |        |          |       |
|----------|--------|----------|-------|
| - كَتَبَ | kataba | - كَيْفَ | kaifa |
| - فَعَلَ | fa`ala | - سُئِلَ | suila |

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَمْيَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- |          |      |           |        |
|----------|------|-----------|--------|
| - قَالَ  | qāla | - قَيْلَ  | qīla   |
| - رَمَّى | ramā | - يَقُولُ | yaqūlu |

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
- **S**UNAN KALIJAGA  
- **n**azzala - **al**-birr  
YOGYAKARTA

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ال**, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- |   |           |            |             |           |
|---|-----------|------------|-------------|-----------|
| - | الرَّجُلُ | ar-rajulu  | الْقَلْمَنْ | al-qalamu |
| - | الشَّمْسُ | asy-syamsu | الْجَلَالُ  | al-jalālu |

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- |   |           |          |        |         |
|---|-----------|----------|--------|---------|
| - | تَأْخُذُ  | ta’khužu | شَيْعَ | syai’un |
| - | النَّوْءُ | an-nau’u | إِنْ   | inna    |

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

بِسْمِ اللَّهِ الْمُجْرِيْهَا وَ مُرْسَاهَا -

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ -

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ  
- إِلَهُ الْأَمْوَالِ جَمِيعًا

Allaāhu gafūrun rahīm

Lillāhi al-amru jamī` an/Lillāhil-amru jamī` an



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tesis ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat Ayahanda A. Miftahudin, dan Iis Juarsita, juga mentor, guru, dan sahabat. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Bapak Prof. H. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. Wakil Rektor I yakni Ibu Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd. Wakil Rektor II yakni Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. dan Wakil Rektor III yakni Bapak Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan penuh rasa syukur, penulis akan terus mengembangkan ilmu yang diperoleh, serta

berusaha memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia Pendidikan Islam khususnya.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yakni Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. serta Wakil Dekan I yakni Bapak Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I. Wakil Dekan II yakni Bapak Prof. Dr. Ibrahim, M.Pd., dan Wakil Dekan III yakni Bapak Prof. Dr. Winarti, M.Pd. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara tenaga pun juga administrasi dalam penyelesaian tesis ini.
3. Ketua dan sekretaris program studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yakni Ibu Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag. dan Bapak Dr. Adhi Setiawan, M.Pd. yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi.
4. Dosen pembimbing tesis yakni Bapak Prof. Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., BSW M.Ag., MSW., Ph.D. yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasihat kepada penulis dalam menyusun tesis.
5. Dosen penasihat akademik, yakni Bapak Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi.
8. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu penulis dalam mencari referensi selama perkuliahan.

9. Kepada kedua orang tua tercinta bapak Muhammad Nur Rohim, almh Ibu Nurwati, adik bungsu tersayang Umi Istikanah dan seluruh keluarga atas cinta, doa, dan dukungannya yang tiada henti, yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
10. Kepada pimpinan Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang, beserta Ustadz dan Ustadzah juga staf pondok pesantren yang telah memberikan izin dan bantuan selama melakukan penelitian.
11. Kepada seorang yang tak kalah penting kehadirannya, Yusrul Fikri. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulisan ini. berkontribusi baik tenaga, waktu, mendukung dan menghibur penulis sampai proses penulisan selesai.
12. Sahabat AANU dan my dear yang telah menunjukkan dedikasi dan kepedulian yang luar biasa sepanjang penulisan tesis ini. Mereka selalu ada untuk memberikan dorongan, nasihat berharga, dan dukungan moral yang sangat dibutuhkan. Kehadiran mereka memberikan dorongan yang memotivasi untuk terus melangkah maju dan tidak menyerah. Dalam momen-momen penuh stres dan kebuntuan, Sahabat AANU ini hadir dengan kata-kata penyemangat dan bantuan praktis yang sangat membantu. Mereka telah memberikan perspektif yang berbeda dan bermanfaat, serta membantu menyusun ide-ide yang mungkin sulit diungkapkan sendiri. Keberadaan mereka menjadikan proses ini tidak hanya lebih ringan, tetapi juga lebih menyenangkan dan penuh makna.
13. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa jurusan Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, yakni kelas D yang selama ini belajar dan berjuang bersama serta telah memberikan canda tawa dan tangisan haru yang memiliki rasa kekeluargaan yang begitu besar.
14. Teman-teman diskusi telah hadir dengan cara yang sangat mendukung, memberikan wawasan yang tajam dan analisis yang mendalam yang telah memperkaya tesis ini. Setiap diskusi, pertanyaan, dan saran yang kalian berikan tidak hanya membantu memperjelas konsep-konsep yang kompleks tetapi juga membuka pandangan baru yang mungkin tidak saya pertimbangkan sebelumnya. Keterlibatan kalian dalam proses ini telah memacu pemikiran

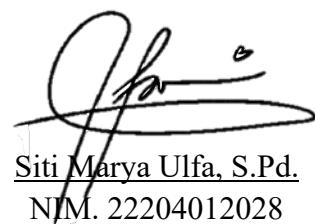
kritis dan kreatif yang sangat penting bagi pengembangan argumen dan struktur tesis. Dalam setiap sesi diskusi, kalian dengan sabar mendengarkan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Ide-ide segar dan masukan yang kalian berikan telah membantu mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dalam penelitian ini, dan memandu saya menuju perbaikan yang signifikan. Tak lupa juga dengan teman-teman terdekat yang senantiasa memberikan bantuan selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
16. Terakhir tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri, terima kasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tetap berusaha untuk tidak pernah menyerah sedikitpun dalam proses penyusunan tesis ini dengan baik dan semaksimal mungkin. Sebab ini merupakan suatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari dalam penulisan karya ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Aamiin Ya rabbal 'Aalamiin.*

Yogyakarta, 8 Januari 2025

Penulis,



Siti Marya Ulfa, S.Pd.  
NIM. 22204012028

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xi
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI .....	xxiii
DAFTAR GAMBAR .....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxv
BAB I PENDAHULUAN .....	11
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	17
A. Kajian Pustaka .....	17
B. Landasan Teori.....	39
1. Internalisasi .....	39
2. Moderasi Beragama .....	45
3) Ruang Lingkup Moderasi.....	56
d. Nilai-nilai Moderasi Beragama .....	59
e. Tujuan Pendidikan Moderasi Beragama .....	63
3. Kurikulum Pondok Pesantren .....	64
4. Pengertian Pendidikan Islam.....	76
5. Konsep Pendidikan Islam.....	78

6. Tujuan Pendidikan Islam.....	89
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>102</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	102
1. Pendekatan Penelitian .....	102
2. Jenis Penelitian.....	104
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	105
1. Lokasi Penelitian.....	105
2. Waktu Penelitian .....	105
C. Sumber Data Penelitian .....	106
D. Metode Pengumpulan Data.....	110
1. Instrumen Penelitian.....	111
2. Teknik Pengumpulan Data .....	112
E. Analisis Data.....	115
F. Uji Keabsahan Data .....	119
<b>BAB IV PROFIL, INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA DAN PENERAPANNYA .....</b>	<b>129</b>
A. Hasil Penelitian.....	129
1. Profil Pondok Pesantren Assasidiyah 2 Jombang .....	129
2. Konsep Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Assasidiyah 2 Jombang.....	138
3. Penerapan Moderasi Beragama di Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang.....	158
4. Relevansi Moderasi Beragama di Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah Jombang Terhadap Tujuan Pendidikan Islam.....	173
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	187
1. Bagaimana Konsep Moderasi Beragama di Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang? .....	190
2. Bagaimana Penerapan Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang? .....	194
3. Bagaimana Relevansi Moderasi Beragama di Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang Terhadap Tujuan Pendidikan Islam? .....	195
C. Keterbatasan Penelitian .....	205
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>207</b>
A. Kesimpulan.....	207
B. Saran .....	210

DAFTAR PUSTAKA .....	211
LAMPIRAN .....	223
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	234

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik .....	121
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber .....	122
Gambar 4.1 Pondok Pesantren As-Syaidiyyah 2 .....	130
Gambar 4.2 Materi Pembelajaran diniyah oleh ustaz Faqihuddin .....	149
Gambar 4.3 Materi Pembelajaran Diniah oleh ustazah Maslahatul .....	163
Gambar 4.4 Peta konsep hasil penelitian .....	190

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang .....	225
Lampiran 2. Susunan Personalia Pengurus Ponpes As-Sa'idiyyah 2 .....	226
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	228
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian .....	229
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara .....	230

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pondok pesantren merupakan garda terdepan dalam mengantisipasi suatu perubahan, dikarenakan pondok pesantren dianggap sumber pendidikan akhlak dan moralitas baik dari segi individu maupun kelompok. Sejarah menunjukkan bahwa pesantren tidak hanya mampu bertahan dalam menghadapi tantangan zaman, tetapi juga terus mengalami perkembangan pesat dan transformasi dari masa ke masa.<sup>2</sup>

Dalam kehidupan masyarakat, pemahaman agama pada dasarnya telah dihayati secara proporsional dan sesuai dengan nilai-nilai utama tujuan syari'at (*maqashid al-syariah*).<sup>3</sup> Dalam tatanan masyarakat Indonesia, konsep *maqashid al-syariah* tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai agama seperti keadilan (*adl*), keseimbangan (*tawazun*), moderasi (*tawassuth*), proporsionalitas (*i'tidal*), dan toleransi (*tasamuh*). Nilai-nilai ini tercermin dengan kuat dalam tradisi dan budaya bangsa Indonesia.

Moderasi dalam beragama menjadi sebuah topik penting yang harus terus dikaji, terutama di pondok pesantren dengan alasan-alasan seperti mencegah ekstremisme, di mana moderasi dapat menghambat penyebaran

---

<sup>2</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm.10.

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Implementasi Moderasi Beragama Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerjasama dengan Lembaga Daulat Bangsa, 2019), hlm. viii.

ideologi ekstrem yang berpotensi menimbulkan konflik sosial.<sup>4</sup> Kemudian moderasi mendorong persatuan, moderasi mendorong pemahaman dan rasa hormat antar komunitas agama yang berbeda, serta memperkuat persatuan di tengah keberagaman. Selanjutnya dalam peran pendidikan, pondok pesantren memainkan peran penting dalam membentuk nilai dan keyakinan generasi muda muslim.<sup>5</sup> Harmoni sosial, yang mana pengajaran moderasi di pesantren berkontribusi pada harmoni sosial dan perdamaian. Serta dalam relevansi global, di dunia yang semakin terkoneksi, promosi moderasi beragama menjadi kunci untuk perdamaian dan keamanan global.<sup>6</sup>

Urgensi penerapan moderasi beragama ditegaskan oleh kebutuhan untuk menangani isu-isu kontemporer seperti intoleransi dan kekerasan atas nama agama. Sebagai pusat pendidikan Islam, pesantren bertanggungjawab membimbing santrinya ke arah pemahaman Islam yang moderat, yang menghargai keberagaman dan mendukung konsistensinya.<sup>7</sup> Sikap moderasi dan perilaku baik seorang Muslim dalam berinteraksi dengan non-muslim mencerminkan keharmonisan antar umat beragama.

Islam moderat mengajarkan bahwa Allah memberikan rahmat dan karunianya kepada seluruh umat manusia tanpa membedakan suku, bahasa,

<sup>4</sup> Arifinsyah Arifinsyah, Safria Andy, dan Agusman Damanik, “The Urgency of Religious Moderation in Preventing Radicalism in Indonesia”, *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 21, Nomor 1, April 2020, hlm. 100.

<sup>5</sup> Nabila, “Tujuan Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, Nomor 5, Mei 2021, hlm. 870.

<sup>6</sup> Muhammad Nasir dan Muhammad Khairul Rijal, “Keeping the Middle Path: Mainstreaming Religious Moderation through Islamic Higher Education Institutions in Indonesia”, *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, Vol. 11, Nomor 2, Desember 2021, hlm. 230.

<sup>7</sup> Lucia Maduningtias, “Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren”, *Al-Afsar, Journal For Islamic Studies*, Vol. 5, Nomor 4, Oktober 2022, hlm. 324.

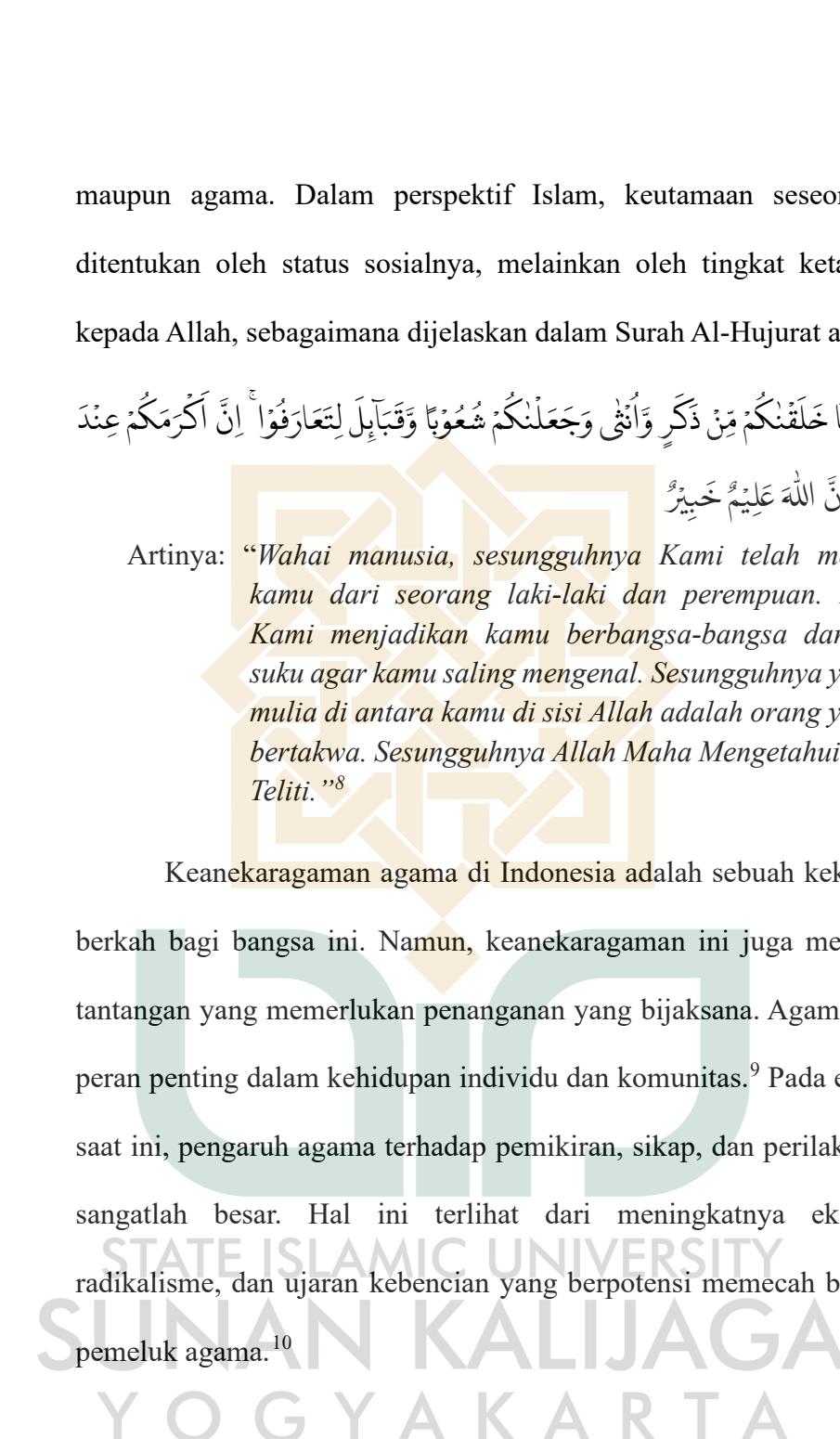
maupun agama. Dalam perspektif Islam, keutamaan seseorang tidak ditentukan oleh status sosialnya, melainkan oleh tingkat ketakwaannya kepada Allah, sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Hujurat ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَّقَبَائلَ لِتَعَاوَرُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ إِنَّهُ اللَّهُ أَعْلَمُ بِخَيْرِكُمْ

اللَّهُ أَعْلَمُ بِخَيْرِكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِخَيْرِكُمْ

Artinya: “*Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.*”<sup>8</sup>

Keanekaragaman agama di Indonesia adalah sebuah kekayaan dan berkah bagi bangsa ini. Namun, keanekaragaman ini juga menimbulkan tantangan yang memerlukan penanganan yang bijaksana. Agama memiliki peran penting dalam kehidupan individu dan komunitas.<sup>9</sup> Pada era industri saat ini, pengaruh agama terhadap pemikiran, sikap, dan perilaku individu sangatlah besar. Hal ini terlihat dari meningkatnya ekstremisme, radikalisme, dan ujaran kebencian yang berpotensi memecah belah antar-pemeluk agama.<sup>10</sup>



<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, *alQur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran al-Qur'an, 2019), hlm. 517.

<sup>9</sup> Anwar Mujahidin, Muhammad Shohibul Itmam, dan Ahmad Choirul Rofiq, “The Dynamic of Contextualization in Indonesian Qur'anic Tafsirs: A Comparative Study of Tafsir Al-Azhar and Tafsir Al-Mishbāh on the Story of the Prophet Moses”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadits*, Vol. 25, Nomor 2, Juli 2024, hlm. 225.

<sup>10</sup> Saiul Anah, “Pondok Pesantren Sebagai Wadah Moderasi Islam di Era Generasi Milenial”, *Jurnal Keislaman*, Vol. 4, Nomor 1, Maret 2021, hlm. 40.

Dalam masyarakat yang majemuk dan multikultural seperti Indonesia, keberagaman menjadi dimensi utama yang harus dibudidayakan.<sup>11</sup> Ini dapat dilakukan secara integratif melalui berbagai mata pelajaran dalam berbagai program studi dan tingkat pendidikan. Pendidikan agama dan moral sebagai salah satu mata pelajaran utama dalam sistem pendidikan sekolah tentu menghadapi tantangan berat untuk membangun sistem pembelajaran *Bhineka Tunggal Ika*. Hal ini tidak lepas dari maraknya kasus kekerasan atas nama agama saat ini, yang umumnya menyasar kelompok agama lain.

Dalam dunia pendidikan terdapat potensi penyusupan paham radikal dan terorisme secara diam-diam, termasuk pendidikan keagamaan seperti pondok pesantren, sering dikaitkan dengan radikalisme dan terorisme.<sup>12</sup> Pesantren telah menjadi bagian dari identitas Indonesia. Institusi ini, yang merupakan model pendidikan asli, telah terbukti mampu mendidik umat dengan akhlak yang mulia di seluruh negeri, dikenal sebagai bentuk pendidikan tradisional yang fokus pada ajaran inti Islam.<sup>13</sup> Oleh karena itu, tidak mengejutkan jika beberapa pesantren menunjukkan indikasi radikalisme. Masalah ini masih menjadi topik perdebatan yang sering muncul di media massa, menimbulkan kekhawatiran di masyarakat.

---

<sup>11</sup> Rizaqil Ardillah, “Internalisasi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pesantren di Yayasan Pondok Pesantren Mambaul Hikam Tegaldojo Tegalsiwalan Probolinggo”, *ARBAWI: Journal on Islamic Education*, Vol. 1, Nomor 1, April 2023, hlm. 75.

<sup>12</sup> Neny Muthi’atul Awwaliyah, “Pondok Pesantren Sebagai Wadah Moderasi Islam di Era Generasi Millenial”, *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, Vol. 8, Nomor 1, April 2019, hlm. 50.

<sup>13</sup> M. Falikul Isbah, “Pesantren in the Changing Indonesian Context: History and Current Developments”, *Qudus International Journal of Islamic Studies (QIJIS)*, Vol. 8, Nomor 1, Juni 2020, hlm. 80.

Perdebatan ini menjadi lebih penting mengingat pondok pesantren memiliki akar yang kuat dalam tradisi keagamaan. Namun, tidak semua pesantren dapat digeneralisasi sebagai sarang ekstremisme dan radikalisme. Beberapa kiai mendidik santri mereka untuk militan dalam keagamaan, sementara yang lain lebih moderat dan modern dalam pendekatan mereka.<sup>14</sup>

Salah satu karakteristik utama pendidikan agama adalah membangun dan mengembangkan kesalehan individu serta kesalehan sosial. Kesalehan individu lebih bersifat personal, berkaitan dengan hubungan seseorang dengan Tuhan, sementara kesalehan sosial melibatkan kepedulian terhadap lingkungan dan kondisi masyarakat sekitar. Dalam kehidupan sosial, sekolah menjadi salah satu institusi yang berperan sebagai lingkungan sosial yang mendidik, membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap terbuka dan toleran. Sikap ini penting dalam membangun semangat persaudaraan serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat yang beragam.

Tanggung jawab pendidikan tidak hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berdialog dan menemukan titik temu dalam berbagai perbedaan. Kemampuan ini menjadi bekal penting bagi mereka untuk berinteraksi dengan realitas sosial yang penuh dengan keberagaman. Melalui kegiatan pembelajaran yang inklusif, peserta didik dapat

---

<sup>14</sup> Muchlis Bahar, "Internalisasi Moderasi Beragama Perspektif Islam dalam Dunia Pendidikan: Sebuah Analisis Relevansi Pendidikan dengan Pembangunan Karakter Beragama Peserta Didik", *International Journal of Demos*, Vol. 4, Nomor 2, Juni 2022, hlm. 830.

memahami pentingnya keterbukaan dalam berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus kehilangan identitas keagamaannya.<sup>15</sup> Oleh karena itu, pendidikan agama harus mampu membentuk individu yang tidak hanya taat secara personal, tetapi juga memiliki kepekaan sosial yang tinggi dalam merespons berbagai dinamika kehidupan.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pendekatan pendidikan agama yang bersifat "*at the wall*" dapat menjadi alternatif untuk menghadapi pengaruh konservatif yang hanya menitikberatkan pada tata krama dan doktrin agama semata.<sup>16</sup> Model pendidikan agama yang melampaui batas-batas eksklusivitas ini menekankan pentingnya sikap toleran dan kerja sama antarumat beragama dalam membangun perdamaian, keadilan, serta keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan penerimaan terhadap perbedaan, tetapi juga mendorong peserta didik untuk aktif berkontribusi dalam membangun harmoni sosial. Dengan demikian, pendidikan agama tidak hanya menjadi sarana pembentukan pribadi yang salah, tetapi juga agen perubahan sosial yang membawa manfaat bagi kehidupan bersama.

Moderasi harus dipahami sebagai komitmen bersama untuk menjaga keseimbangan di lingkungan pesantren yang berdampak besar di

---

<sup>15</sup> Nasri Kurniallah, Sri Suharti, "Pendidikan Islam Berbasis Inklusifisme dalam Kehidupan Multikultural", *Jurnal Penelitian*, Vol.10, Nomor. 1, Februari 2016, hlm. 205.

<sup>16</sup> Imron Arifin, dan Aan Fardani Ubaidillah, "Religion Education with Beyond the Wall Model to Promote Tolerant Behavior in The Plural Society of Indonesia" *International Conference on Learning Innovation*, Vol. 164, Oktober 2017. hlm. 182.

masyarakat. Moderasi beragama secara sosiologis muncul sebagai antitesis terhadap ekstremisme Islam yang mengklaim monopoli atas kebenaran. Kelompok-kelompok ini seringkali melihat diri mereka sebagai satu-satunya yang benar, sementara yang lain dianggap salah.<sup>17</sup> Oleh karena itu, moderasi beragama sangat penting di tengah masyarakat saat ini. Studi tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan pesantren dianggap sebagai nilai inti dalam menjaga moderasi Islam di Indonesia, yang menghasilkan sikap persaudaraan antarumat Islam, antarwarga negara, dan antarmanusia, serta menciptakan kerukunan.<sup>18</sup>

Penelitian ini penting untuk membantu kita memahami secara jelas dan komprehensif dalam membangun pendidikan Islam dalam menjaga moderasi beragama di Indonesia melalui internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum pondok pesantren. Hal itu menjadi kepentingan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan moderasi beragama melalui kurikulum di dalam lembaga pendidikan pesantren sebagai sikap responsif peran agama yang sangat sentral di dalam kehidupan abad 21 ini.

Namun, realitas yang terjadi sekarang adalah tidak sedikit institusi-institusi dan lembaga-lembaga pendidikan yang terjangkit virus radikalisme. Banyak sekali hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap

---

<sup>17</sup> Jamaluddin Jamaluddin, “Implementasi Moderasi Beragama di Tengah Multikulturalitas Indonesia”, *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 7, Nomor 1, Februari 2022, hlm. 8.

<sup>18</sup> Iffatin Nur, Haniefa Nuruddienil Fithriy, dan Reni Dwi Puspitasari, “Internalizing Islamic Moderation Through Education in Pesantrens”, *Journal of Research in Social Science and Humanities*, Vol. 2, Nomor 7, Juli 2023, hlm. 35.

eksklusif dan radikalisme beragama akhir-akhir ini merambah dengan cepat kepada masyarakat luas, khususnya kalangan intelektual dan akademisi.<sup>19</sup>

Dalam sejarah pendidikan Indonesia, pesantren diakui sebagai lembaga pendidikan pribumi tertua yang ada di Nusantara. Terdapat dua pandangan utama mengenai asal-usul pendirian pesantren di Indonesia. Pandangan pertama menyatakan bahwa pesantren berakar pada tradisi Islam itu sendiri, sementara pandangan kedua berargumen bahwa sistem pendidikan pesantren merupakan warisan asli dari budaya lokal Indonesia.<sup>20</sup>

Faktor moderasi dan globalisasi tersebut pada gilirannya menuntut pondok pesantren untuk tampil dengan nuansa baru dengan kemampuan yang lebih kompetitif di tengah munculnya berbagai masalah baru yang berkaitan dengan eksistensi dan jati diri pesantren sebagai lahan persemaian dan pengembangan nilai-nilai Islam.

Di tengah gelombang modernisasi dan globalisasi yang kuat, pesantren tetap kokoh sebagai penjaga nilai-nilai tradisional dan identitas Islam. Pesantren bukan hanya institusi pendidikan, tetapi mereka adalah pusat kebudayaan yang mengaitkan sejarah dengan masa kini, dan mempersiapkan generasi yang akan datang untuk masa depan yang gemilang.<sup>21</sup> Dengan semangat yang tidak pernah luntur, pesantren

---

<sup>19</sup> Rahman, Mohammad Taufiq, dan Setia., *Organisasi Gerakan Islamis dan Keamanan di Jawa Barat dan Banten*, (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati, 2022), hlm. 18.

<sup>20</sup> Dapertemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah, Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam), hlm. 8.

<sup>21</sup> M. Ali Haidar dan Mizanul Hasanah, “Educational Challenges to Human Resource Development in Islamic Education Institutions”, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, Nomor 4, Januari 2022, hlm. 370.

berinisiatif untuk merevitalisasi aspek-aspek kunci dalam sistem pendidikan mereka. Mereka mengakui bahwa untuk tetap relevan dan berarti bagi bangsa Indonesia, adaptasi diperlukan tanpa mengorbankan inti dari identitas mereka. Revitalisasi ini termasuk pembaharuan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan kontemporer dengan ajaran Islam klasik, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, dan pemeliharaan budaya serta tradisi yang telah lama menjadi keunikan pesantren.<sup>22</sup>

Pondok pesantren berkontribusi memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi masyarakat yang bertanggungjawab. Selain itu, pesantren mendorong santri untuk terlibat dalam masalah sosial dan komunal, menanamkan rasa keadilan sosial dan partisipasi aktif dalam pembangunan nasional.<sup>23</sup> Oleh karena itu, pesantren tidak hanya menjaga warisan mereka, tetapi juga menunjukkan adaptabilitas dan ketahanan dalam menghadapi perubahan zaman. Mereka terus memberikan kontribusi pada pembentukan karakter nasional yang tangguh, yang berakar pada nilai-nilai mulia, namun tetap terbuka dan responsif terhadap inovasi global.

Kiprah pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam mengembangkan karakter santri, juga berpotensi

---

<sup>22</sup> Rosyad Adrian Febriansyar, dkk., “Bifunctional CaCO<sub>3</sub>/HY Catalyst in the Simultaneous Cracking-Deoxygenation of Palm Oil to Diesel-Range Hydrocarbons”, *Indonesian Journal of Science and Technology*, Vol. 8, Nomor 2, November 2023, hlm. 290.

<sup>23</sup> Mhd Syahnan dan Ja’far, “Examining Religious Moderation of the Al Jam’iyatul Washliyah Fatwa Council”, *Ournal of Indonesian Islam*, Vol. 15, Nomor 1, Juni 2021, hlm. 25.

menjadi lingkungan yang mendukung tumbuhnya pemikiran radikal.<sup>24</sup> Oleh karena itu, sangat penting bagi pesantren untuk mengambil langkah proaktif dalam menciptakan santri yang memiliki pandangan moderat terhadap agama. Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam kurikulum pesantren.

Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam, memainkan peran penting dalam merepresentasikan agama dan membawa berkah serta kesejahteraan bagi semua. Mereka berperan vital dalam mengintegrasikan moderasi beragama ke dalam kurikulum, yang berkontribusi pada pengurangan ekstremisme dalam pemahaman dan praktik keagamaan, baik ke arah radikal kanan maupun kiri. Radikalisme dan ekstremisme tidak hanya meretakkan kesatuan umat Islam, tetapi juga berpotensi menciptakan konflik di tengah keragaman masyarakat.

Melihat eksistensi dan berbagai fungsi, peran serta tuntutan yang harus dijalankan oleh pondok pesantren yang semakin beragam, ditambah segudang masalah yang ada didalamnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mengenai eksistensi pola strategi pengembangan dengan peluang yang dimiliki serta tantangan yang dihadapi oleh pondok pesantren, serta hubungan antara pendidikan moderasi beragama dan ketahanan santri terhadap ideologi radikal yang dapat meresap ke dalam

---

<sup>24</sup> Ngainun Naim, Abdul Aziz, dan Teguh T., “Integration of Madrasah Diniyah Learning Systems for Strengthening Religious Moderation in Indonesian Universities”, *International Journal of Evaluation and Research in Education*, Vol. 11, Nomor 1, Maret 2022, hlm. 117.

komunitas. Maka penulis fokus penelitian ini pada segi internalisasi moderasi beragama dalam kurikulum Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang. Sebagai pokok kajian utama adalah bagaimana bentuk penerapan moderasi beragama di pondok pesantren terhadap relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam. Moderasi beragama di pesantren ini tidak berhenti pada tataran teori dan diskusi saja. Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 juga aktif dalam aksi sosial sebagai implementasi pendidikan moderasi. Mengacu pada konsep "*beyond the wall*" yang dikemukakan oleh Christiani, pesantren ini mengajarkan santri untuk terlibat langsung dalam kegiatan sosial seperti program pemberdayaan ekonomi, bantuan kemanusiaan, hingga gerakan antikekerasan.<sup>25</sup> Santri tidak hanya belajar untuk menjadi pribadi yang berilmu, tetapi juga berkontribusi bagi masyarakat, menjadikan agama sebagai pendorong utama dalam menciptakan perdamaian dan kesejahteraan bersama.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru mengenai upaya pesantren dalam meningkatkan pembinaan santri yang moderat, yaitu santri yang tidak hanya teguh dalam keyakinan agama, tetapi juga memiliki sikap inklusif, toleran, dan tangguh dalam menghadapi pengaruh paham radikal. Penelitian ini menjadi penting mengingat tantangan ekstremisme dan radikalisme yang terus meningkat di Indonesia.

---

<sup>25</sup> Umdatul Choirot, Pengasuh Pondok Pesantren Assaidiyyah 2 Jombang, Wawancara Komplek Pesantren, 12 Februari 2025.

Berdasarkan uraian di atas, berangkat dari fenomena-fenomena yang terjadi maka peneliti megambil judul internalisasi moderasi beragama dalam kurikulum Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang dan relevansinya terhadap tujuan pendidikan Islam.

### **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka dapat ditemukan rumusan masalah dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa konsep moderasi Bergama di pondok pesantren as-sa'idiyyah 2 Jombang?
2. Bagaimana penerapan moderasi beragama dalam kurikulum Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang?
3. Bagaimana relevansi moderasi beragama di Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang terhadap tujuan Pendidikan Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah penelitian yang diuraikan di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep moderasi beragama dalam kurikulum Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang.
2. Untuk menginterpretasikan moderasi beragama dalam kurikulum Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang.

3. Untuk menganalisis relevansi moderasi beragama di Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang dengan tujuan Pendidikan Islam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat berbagai manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan wawasan kepada pemerintah, masyarakat, dan pondok pesantren, serta dapat digunakan sebagai referensi atau bahan masukan untuk penelitian sejenis mengenai moderasi beragama yang diintegrasikan ke dalam kurikulum pondok pesantren. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan inspirasi dan rekomendasi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait peningkatan kualitas pendidikan agama serta memperkuat kerukunan kehidupan antar umat beragama.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai referensi bagaimana mendesain dan menerapkan moderasi beragama dalam kurikulum pondok pesantren.

b. Bagi *Stakeholder* Pondok

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan membentuk kesadaran di kalangan pemerintah *stakeholder* pondok pesantren tentang pentingnya moderasi beragama dalam mempertahankan keberagaman dan kerukunan antar umat beragama di Indonesia, serta menjaga hubungan yang harmonis antara sesama umat beragama serta dapat menjadi acuan untuk mengembangkan dan penyempurnaan desain moderasi beragama yang di terapkan dalam pondok pesantren.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan dari penelitian ini dapat,

- 1) Orang tua mampu meningkatkan pemahaman tentang moderasi beragama.
- 2) Penyelarasan Nilai Pendidikan di Rumah dan Pesantren.
- 3) Mendorong Anak untuk Memiliki Sikap Toleran dan Inklusif.
- 4) Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang Diterima Anak
- 5) Menjadi Referensi dalam Mendidik Anak.
- 6) Memfasilitasi Dialog Positif antara Orangtua dan Anak.

## E. Sistematika Pembahasan

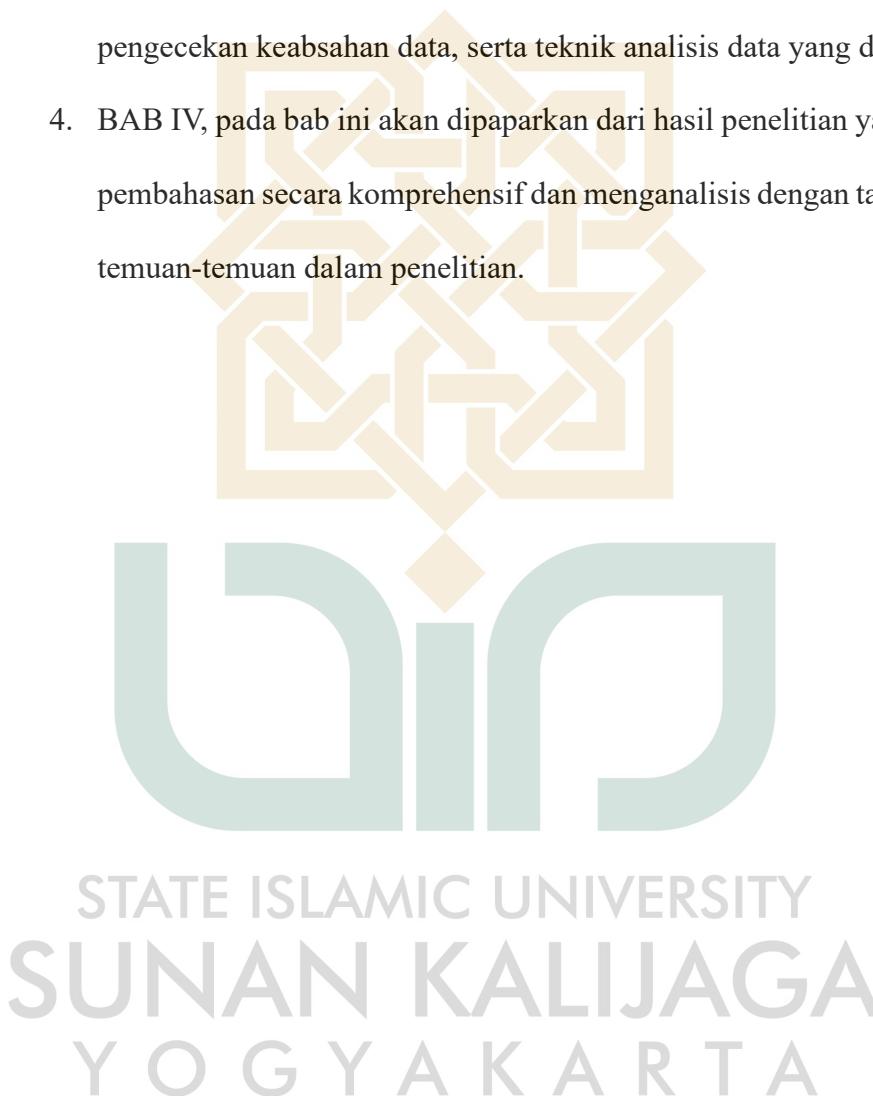
Penulisan dalam penyusunan tesis ini berdasarkan pada sistematika pembahasan yang berisi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal berisikan judul, halaman surat pernyataan,

halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, hingga daftar lampiran.

Bagian utama dalam penyusunan tesis ini mencakup uraian penelitian yang dimulai dari pendahuluan hingga penutup, disajikan dalam bentuk bab sebagai suatu kesatuan. Setiap bab dilengkapi dengan subbab yang menjelaskan poin-poin utama yang relevan dengan isi bab tersebut. Pada bagian akhir tesis, disertakan lampiran dan daftar riwayat hidup yang memuat informasi mengenai identitas penulis.

1. BAB I, pada bagian ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.
2. BAB II, pada bagian ini berisi teori-teori yang memiliki kaitan erat dengan tema penelitian yakni paradigma internalisasi moderasi beragama dalam kurikulum pesantren. Pada bagian ini akan berisi uraian teori yang dijabarkan dan digunakan sebagai pisau analisis dalam melakukan penelitian. Diantara teori yang digunakan berkaitan dengan internalisasi moderasi beragama yang di terapkan dalam kurikulum pesantren, pengertian internalisasi, pengertian moderasi beragama, tujuan Pendidikan moderasi beragama, kurikulum pondok pesantren, pengertian Pendidikan Islam, konsep Pendidikan Islam, dan tujuan Pendidikan Islam.

3. BAB III, pada bagian ini akan dijelaskan metodologi yang digunakan penulis untuk mencapai tujuan akhir dari penelitian ini. Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan.
4. BAB IV, pada bab ini akan dipaparkan dari hasil penelitian yang berupa pembahasan secara komprehensif dan menganalisis dengan tajam dalam temuan-temuan dalam penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai internalisasi moderasi beragama dalam kurikulum Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang. Kesimpulan yang disampaikan merupakan rangkuman dari temuan penelitian yang telah dianalisis berdasarkan teori yang relevan.

1. Melalui pendekatan yang menanamkan keimanan kuat kepada santri, pesantren ini tidak hanya membangun karakter berlandaskan nilai-nilai agama, tetapi juga memperkuat pemahaman bahwa Islam sebagai rahmatan lil'alamin mencakup menghargai terhadap keragaman dan keberagaman. Melihat dari teori Seymour dan Christiani, konsep pendidikan Islam di Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang mengintegrasikan tiga model pendidikan agama, yaitu: Memperkuat pendidikan Islam berbasis teks dan tradisi pesantren "*in the wall*". Mengembangkan pemahaman lintas agama dan moderasi beragama "*at the wall*". Mendorong keterlibatan aktif dalam aksi sosial dan kemanusiaan "*beyond the wall*". Pendekatan ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 tidak hanya berfokus pada pendidikan agama secara dogmatis, tetapi juga membentuk santri yang memiliki wawasan luas, toleran, dan siap berkontribusi dalam kehidupan sosial-masyarakat sesuai dengan prinsip Islam yang moderat (wasathiyyah). Dengan demikian, pesantren menciptakan generasi santri

yang moderat, toleran, dan inklusif, yang mampu menjadi teladan dalam masyarakat. Nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 tidak hanya mengajarkan santri untuk memahami perbedaan sebagai kekuatan, tetapi juga menanamkan pentingnya menjaga persatuan. Hal ini relevan dengan semangat *Bhinneka Tunggal Ika*, menjadikan pesantren sebagai ruang pembelajaran yang strategis untuk mencetak generasi yang mampu menghormati keberagaman ras, suku, dan budaya. Dengan visi pendidikan agama yang menyeluruh, Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang telah menunjukkan langkah visioner dalam membangun harmoni dan kedamaian melalui moderasi beragama.

2. Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui pendekatan tersembunyi (*hidden curriculum*) yang diterapkan dalam pembelajaran kitab kuning, Meskipun tidak memiliki kurikulum khusus yang dinamai moderasi beragama, pesantren ini secara alami menyisipkan nilai-nilai moderasi dalam pelajaran fikih Aswaja, tauhid, dan akhlak. Pendekatan ini mencerminkan fleksibilitas dan kontekstualitas dalam menyampaikan ajaran tentang keadilan, rahmatan lil'alamin, dan toleransi kepada santri yang berasal dari beragam latar belakang suku dan budaya. Visi pesantren untuk mencetak santri yang tidak hanya ahli agama, tetapi juga memiliki kemampuan kepemimpinan yang toleran dan berpikiran terbuka, menjadi bukti pentingnya moderasi dalam pendidikan. Dengan memanfaatkan diskusi rutin, kelas diniyah, dan pengajaran nilai tawassuth (berada di tengah), pesantren ini berhasil

membentuk generasi santri yang menghargai perbedaan, menjunjung tata krama, dan mampu hidup rukun dalam keberagaman. Pendekatan ini tidak hanya menghindarkan santri dari pandangan ekstrem, tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang memperkuat persatuan dalam keberagaman.

3. Moderasi beragama di Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu hidup harmonis di tengah masyarakat majemuk. Pesantren ini secara konsisten mengajarkan nilai-nilai toleransi, mencegah ekstremisme, dan meningkatkan kualitas pemikiran keagamaan. Dengan pendekatan ini, santri dibimbing untuk tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan sikap terbuka terhadap keberagaman, baik di dalam pesantren maupun di masyarakat. Pendekatan moderasi ini membantu santri memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara keyakinan agama dengan penghormatan terhadap perbedaan. Hal ini tidak hanya memperkuat kontribusi santri dalam kehidupan bermasyarakat, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi yang moderat, toleran, dan adaptif di dunia yang pluralistik. Dengan demikian, moderasi beragama menjadi pilar penting dalam mewujudkan misi pendidikan Islam untuk melahirkan individu yang membawa dampak positif bagi lingkungan sosialnya.

## B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan berdasarkan dari paparan peneliti, maka disampaikan saran terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa internalisasi moderasi beragama di Pondok Pesantren As-Sa'idiyyah 2 Jombang telah selaras dengan konsep pendidikan moderasi yang dikemukakan oleh Seymour melalui model "*in the wall*" dan Christiani melalui model "*beyond the wall*". Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam ruang lingkup analisis yang hanya berfokus pada aspek kurikulum dan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, saya menyarankan agar pengembangan kurikulum pesantren lebih memperkuat integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam setiap mata pelajaran, serta menyesuaikannya dengan tantangan zaman agar lebih adaptif dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini belum mengeksplorasi aspek kepemimpinan yang berperan dalam implementasi moderasi di pesantren. Ibu Nyai Umda memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun lingkungan pesantren yang moderat dan inklusif, sehingga sangat relevan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji peran beliau dalam memperjuangkan nilai-nilai moderasi beragama. Dengan demikian, kajian tentang kepemimpinan pesantren, dapat menjadi arah penelitian yang penting untuk melengkapi kajian tentang moderasi beragama di pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan al-Qur'an*, Cet. 4 Jakarta: Cipta Karya, 2007.
- Abdullah, Amin. *Desain Pengembangan Akademik IAIN Menuju UIN Sunan Kalijaga: Dan Pendekatan Dikotomis-Atomistik ke Arah Integratif-Interdisiplinari* dalam Zainal Abidin Bagir, *Integrasi Ilmu dan Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Abdullah, Taufik. *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*. Cet. Ke 2. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000.
- Abrasyi, Muhammad Athiyyah. *At-Tarbiyah al-Islamiyah*. Terjemahan Oleh; Abdulllah Zaky Alkaaf, Cet. 1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.
- Achadiat, K. Mihardja. *Polemik Kebudayaan*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1986.
- Aditia Pratama, Diki, dkk. "Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari Sebagai Pendidikan Karakter di MTs Darul Ahkam Sukabumi", *Jurnal Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1, Nomor 02, Mei 2023.
- Afandi, Nor. *Pendidikan Profetik Paradigma Baru Pendidikan Islam Transformatif*, Jember: STAIN Jember press, 2013.
- Afwadzi, Benny, dan Miski. "Religious Moderation in Indonesian Higher Educations: Literature Review *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam* Vol. 22, No. 2, (2021).
- Ainiyah, Nur. "Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam", *Al-Ulum*, Vol. 13, No. 1, Juni 2013.
- Ainurfiya, Naila Rizka. "Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa Madrasah Aliyah Nurul Islam Jember. Thesis, IAIN, 2021.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Al Khashâ'is al 'Âmmah Li al Islâm*, Berut: Mu'assasah ar Risalah, 1983.
- Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Amar, Abu. "Pendidikan Islam *Wasathiyyah* Ke-Indonesia-An *Al-Insyiroh: Jurnal Studi KeIslamian*, Vol. 2, No. 1, (2018).

- Amin, Rauf. "Prinsip dan Fenomena Moderasi Islam Dalam Tradisi Hukum Islam, *al-Qalam*, Vol. 20, No. 3, (2014).
- Anah, "Pondok Pesantren Sebagai Wadah Moderasi Islam di Era Generasi Milenial, *Jurnal KeIslamam*, Vol. 4, No. 1, (2021).
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Ushulut Tarbiyah Islamiyah Wa Asahibiha Fil Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama*, Terjemahan Oleh: Shihabuddin dengan Judul: Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat, 1 Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Arafat Lubis, Maulana. *Pembelajaran PPKN: Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI*, cet. 1, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Ardillah, Rizaqil. "Internalisasi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pesantren di Yayasan Pondok Pesantren Mambaul Hikam Tegaldojo Tegalsiwalan Probolinggo *ARBAWI: Journal on Islamic Education* Vol. 1, No. 1, (2023).
- Arifin, Imron dan Aan Fardani Ubaidillah, "Religion Education with Beyond the Wall Model to Promote Tolerant Behavior in The Plural Society of Indonesia" *International Conference on Learning Innovation*, Vol. 164, Oktober 2017.
- Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Arifin, Samsul. "Internalisasi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pesantren *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 2, (2023).
- Arifinsyah, Arifinsyah, Safria Andy, dan Agusman Damanik. "The Urgency of Religious Moderation in Preventing Radicalism in Indonesia *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 21, No. 1, (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1991.
- Asmaroini, Ambiro Puji. "Implementasi nilai bagi siswa di era globalisasi", *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 4, No. 2, April 2016.
- Asyari, KH Hasyim. *Risalah Ahlussunnah Wal Jamaah: Analisis Tentang Hadits Kematian, Tanda-tanda Kiamat, dan Pemahaman Tentang Sunnah dan Bidah*, Cianjur: LTM PBNU dan Pesantren , 2017.
- Asyur, Ibnu. *Maqasid Al-Syari'ah* Yordan: Dar An-Nafas'is, 2001.

- Awwaliyah, Neny Muthi'atul. "Pondok Pesantren Sebagai Wadah Moderasi Islam di Era Generasi Millenial, *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian KeIslamian*, Vol. 8. No. 1, (2019).
- Bagir, Haidar. *Islam Tuhan Manusia: Agama dan Spiritualitas di Zaman Kacau*, Bandung: Mizan, 2019.
- Bambang, Trisno. "Internalisasi Budaya Politik kepada Generasi Muda", *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, Vol. 5, No. 1, April 2019.
- Bahar, Muchlis. "Internalisasi Moderasi Beragama Perspektif Islam dalam Dunia Pendidikan: Sebuah Analisis Relevansi Pendidikan dengan Pembangunan Karakter Beragama Peserta Didik, *International Journal of Demos* Vol. 4. No. 2, Juni 2022.
- Baiti, Rosita, dan Abdur Razzaq. "Esensi Wahyu dan Ilmu Pengetahuan, *Wardah: Jurnal Dakwan dan Kemasyarakatan*, Vol. 18. No. 2, Februari 2017.
- Basit, Abdul. *Manajemen Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan dalam Perspektif Total Quality Management*, Disertasi, Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 2019
- Berg, Burce Lawrence, dan Howard Lune. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences*, Boston: Pearson, 2004.
- Berger, Peter L. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, Terj. Hasan Basari Jakarta: LP3ES, 2009.
- Budiman, Ahmad. "Internalisasi Nilai-nilai Agama di Sekolah dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia Thesis, UIN Syarif Hidayatullah, 2020.
- Burhani, Ahmad Najib. "Pluralism, Liberalism and Islamism: Religious Outlook of the Muhammadiyah Islamic Movement in Indonesia, University of Manchester, 2007.
- Connoly, Peter. *Aneka Pendekatan Studi Agama*, Terjemahan Imam Yogyakarta: LKIS, 2009.
- Dapertemen Agama RI. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah, Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Dawam, Ainurrofiq, dan Ahmad Ta'rifin. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Jakarta: Lista Farika Puta, 2008.

- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LPEES, 2011.
- Diknas. Departemen *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 3, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Dja'far, Abu Bakar, dan Yunus. *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)*, Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Djojosuroto, Kinayati. *Prinsip- Dasar Penelitian*, Bandung: Nuansa, 2000.
- Ependi, Rustam dan Charles Rangkuti. *Dinamika Kurikulum Wasathiyah: Muatan Pendidikan Moderatisme pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*, Jambi: Sopendia Publishing Indonesia, 2003.
- Fahham A. M. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*, Jakarta: Publica Intitute Jakarta, 2020
- Fahri, Mohamad, dan Ahmad Zainuri. "Moderasi Beragama di Indonesia, *Jurnal Intizar*, Vol. 25, No. 2, (2019).
- Fairus, Mohammad. "Https://Kabarbaru.Co/Uin-Khas-Jember-Gaungkan-Moderasi-Beragama/", November 26, 2024.
- Famelia, Selvia, dkk. *Kajian Pengelolaan Sistem Pendidikan*, Padang: Gita Lentera, 2024
- Fatmawati, Erma. *Profil Pesantren Mahasiswa: Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren*, cet. 1, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2015).
- Faqih Nursyamsu Muhammad. "Dinamika sistem pendidikan di pondok pesantren dalam mengahadapi era globalisasi: Studi Multikasus Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo dan Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Ponorogo", *Disertasi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Faqihudin Nidlom Syah Yusuf Ustadz Pondok Pesantren As-Sa'idiyah 2 Jombang, September 21, 2024.
- Febriansyar, Rosyad Adrian, Teguh Riyanto, I. Istadi, Didi D. Anggoro, Bunjerd Jongsomjit. "Bifunctional CaCO<sub>3</sub>/HY Catalyst in the Simultaneous Cracking-Deoxygenation of Palm Oil to Diesel-Range Hydrocarbons *Indonesian Journal of Science and Technology*, Vol. 8. No. 2, (2023).
- Fikri, Ali. "Pengaruh Globalisasi dan Era Disrupsi Terhadap Pendidikan dan Nilai-nilai Keislaman, *Sukma: Jurnal Pendidikan* Vol. 3, No. 1, (2019).

- Finley Scott, John. *Internalization of Norms: A Sociological Theory of Moral Commitment*. Paentice-Hall: New Jersey, 1971.
- Halim Iskandar, A. *SDGs Desa: Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*, Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2020.
- Haedari, Amin, Ishom Elsaha. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Diva Pustaka, 2008.
- Haidar, M. Ali, dan Mizanul Hasanah. "Educational Challenges to Human Resource Development in Islamic Education Institutions, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 4, (2022).
- Haris, Munawir. "Islam Moderat Konteks Indonesia dalam Perspektif Histori Tasamuh, *Jurnal Studi Islam* 7 No. 2, September 2015
- Hasan, Baharudin. "Total Moral Quality: A New Approach for Character Education in Pesantren, *Jurnal Ulumuna* 21 No. 1, Juni 2017.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Hiwar "Https://Www.Republika.Id/Posts/34561/Kh-Moh-Zuhri-Zaini-Membedah-Konsep-Fikih-Tawasuthh", November 27, 2024.
- Hornby, Albert Sydney, dan Anthony Paul Cowie. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* Fifth Edition: Oxford University Press, 1977.
- Huriyah Fathinaturrosyid Pengurus Pondok Pesantren As-Sa'idiyah 2 Jombang, Wawancara Komplek Pondok Pesantren Oktober 2024.
- Ihsan, Hamdani, dan Fuad Ihsan. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Indy, Ryan, dkk. "Peran Pendidikan dalam Proses Perubahan Sosial di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara", *Holistik, Journal Of Social and Culture*, Vol. 12, Nomor 4, Desember 2019.
- Imad, Muhammad. "Kebijakan Pimpinan dalam Pengembangan Kelembagaan Pesantren *Tabdir: Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 5, No. 2, (2020).
- Isbah, M. Falikul. "Pesantren in the Changing Indonesian Context: History and Current Developments *Qudus International Journal of Islamic Studies QIJIS*, Vol. 8, No. 1, (2020).
- Jalaludin. *Teologi Pendidikan*, Cet. 3 Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.

- Jamaluddin, Jamaluddin. "Implementasi Moderasi Beragama di Tengah Multikulturalitas Indonesia *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu KeIslamian*, Vol. 7, No. 1, (2022).
- Jannati, Zhila, Ris'an Rusli, dan Anisatul Mardiah. "Konsep Islam Melayu dan Islam Nusantara, *Wardah: Jurnal Dakwan dan Kemasyarakatan*, Vol. 22.
- Jhon, W. Creswell. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Johnson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jilid 1 dan 2 Diterjemahkan Oleh Robert M. Z. Lawang. Yogyakarta: Gramedia, 1986.
- Kalidjernih, Freddy Kirana. *Kamus Study Kewarganegaraan, Perspektif Sosiologikal dan Politikal*, Bandung: Widya Aksara, 2010.
- Kementerian Agama RI *al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran al-Qur'an, 2019.
- \_\_\_\_\_. *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam* Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerjasama Dengan Lembaga Daulat Bangsa, 2019.
- \_\_\_\_\_. *Tanya Jawab Tentang Moderasi Beragama* Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- khotimah, Husnul, Mad Sa'i. "Internalisasi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pesantren." *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, (2020).
- Kuntowijoyo. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika* Yogyakarta: Teraju, 2004.
- Kurniallah, Nasri, Sri Suharti, "Pendidikan Islam Berbasis Inklusifisme dalam Kehidupan Multikultural", *Jurnal Penelitian*, Vol.10, Nomor. 1, Februari 2016.
- Kuswanro, Engkus. *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*, Bandung: Widya Padjajaran, 2009.
- Kristiawan, Muhammad. *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Valia Pustaka 2016.
- Laila, Qumruin Nurul. "Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 2, No.1, (2015).
- Langgulung, Hasan. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* Bandung: Al Ma'arif, 1980.

Lexy, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.

Lincoln, Y. S, E. G Guba *Naturalistic Inquiry* Beverly Hill: Sage Publication, 1985.

Maduningtias, Lucia. "Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren Al-Afkar, *Journal For Islamic Studies*, Vol. 5, No. 4, (2022).

Majid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* Jakarta: Paramadina, 1997.

"Islam Doktrin dan Peradaban Jakarta: Paramadina Bekerjasama dengan Dian Rakyat, 2008.

Ma'mun, Sukron. "Pluralisme Agama dan Toleransi dalam Islam Perspektif Yusuf Al-Qaradhwai, *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 2, (2013).

Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Penerbit Aksara Timur, 2017.

Makmudi, Ahmad Tafsir, dkk. "Pendidikan Jiwa Perspektif Ibn Qayyim Al-Jauziyyah." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, Nomor 1, Oktober 2018.

Maksum, Ali. "Model Pendidikan Toleransi di Pesantren Modern dan Salaf", *Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 3, Nomor 1, Mei 2015, hlm. 87.

Marzuki. *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama, 2000.

Mas'ud Ali, Kemas. "Integritas Pendidikan Agama Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi", *Tadrib*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2016.

Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Inis, 2004.

Masturaini. "Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren Shohifatusshofa NW Rawamangun Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)." Thesis, Institut agama Islam Negeri (IAIN), 2021.

Masyhud, Shulthon, Khusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2003.

Maula, Muhammad Atho'ul. "Menanamkan Nilai-nilai Moderasi Beragama Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan." *Tesis*, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2023.

Mawarti, Sri. Nilai-nilai Pendidikan Toleransi dalam pembelajaran agama islam." *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 9.1 Juni 2017.

Merdeka New "Pondok Pesantren As-Sa'idiyah 2 Bahrul Ulum Pondok Ramah Anak dan Anti Bullying." <Https://m.merdekanews.co/read/27913/Ponpes-As-Saidiyyah-2-Bahrul-Ulum-Pondok-Ramah-Anak-dan-Anti-Bullying>, diakses Desember 2024.

Miles, Huberman. *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.

Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Rake Saras, 2000.

Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003.

Muhaimin, A. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gafindo Persada, 2009.

Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Cet.10, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.

MUI, Jatim, "Https://Mujijatim.or.Id/2021/02/20/Islam-Wasathiyah-3", Diakses Tanggal 27, November (blog), 2024.

Mujahidin, Anwar, dkk. "The Dynamic of Contextualization in Indonesian Qur'anic Tafsirs: A Comparative Study of Tafsir Al-Azhar and Tafsir Al-Mishbāh on The Story of The Prophet Moses", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadits*, Vol. 25, No. 2, 2024.

Mulkhan, Abdul Munir. *Paradigma Intelektual Muslim*, Yogyakarta: Sipress, 1993.

Muthohar, Ahmad. *Ideologi Pendidikan Pesantren*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007.

Muzayarah, Ani. "Konsep dan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam", Tesis, Universitas Islam Indonesia, 2021.

Nabila. "Tujuan Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, Nomor 5, Mei 2021.

Nafi, M. Dian. *Praktis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: Institute for Training and Development (ITD), 2007.

Naim, Ngainun, dkk. "Integration of "Madrasah Diniyah" Learning Sistems for Strengthening Religious Moderation in Indonesian Universities", *International Journal of Evaluation and Research in Education* Vol .11, Nomor 1, 2022.

- Naim, Ngainun, dkk. "Integration of Madrasah Diniyah Learning Systems for Strengthening Religious Moderation in Indonesian Universities." *International Journal of Evaluation and Research in Education*, Vol. 11, Nomor 1, Maret 2022.
- Nasir, Muhammad, dan Muhammad Khairul Rijal. "Keeping the Middle Path: Mainstreaming Religious Moderation through Islamic Higher Education Institutions in Indonesia", *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, Vol. 11, No. 2, (2021).
- Nasution. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Islam Rahmatan Lil-‘Alamin Sebagai Model Pendidikan Islam Memasuki Asean Community*, (Kuliah Tamu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016.
- Nugroho, Puspo. "Internalization of Tolerance Values in Islamic Education", *Nadwa* Vol. 12, No. 2, (2019).
- Nukafih Nanalul Hikma. Pengurus Pondok Pesantren As-Sa'idiyah 2 Jombang, Wawancara Komplek Pondok Pesantren Oktober 2024.
- Nur, Iffatin, dkk. "Internalizing Islamic Moderation Through Education in Pesantrens", *Journal of Research in Social Science and Humanities*, Vol. 2. No. 7, (2023).
- Nuryatno, Agus. "Religious Education and The Challenge Of Pluralism in Indonesia", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 28. No. 1, Mei 2013.
- Partiana, Yuli. *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia: Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam al-Qur'an dan Hadits*, Cet.1, Bengkulu: Zigie Utama, 2020.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Radar Indonesia News. "Mengenal Pondok Pesantren As-Sa'idiyah 2 Jombang." <Https://www.radarIndonesianews.com/mengenal-pondok-pesantren-as-saidiyyah-2-bahrul-ulum-jombang-jawa-timur/>, diakses tanggal Desember 2024.

- Ansori, Raden Ahmad Muhamir. "Strategi Penanaman Nilai-nilai Islam pada Peserta Didik", *Jurnal Pustaka*, Vol. 4, No. 2, Mei 2017.
- Rev. Emeka, C. Ekeke, dan Chike Ekeopara. "Phenomenological Approach to the Study of Religion a Historical Perspective", *Inggris: European Journal of Scientific Research* Vol. 44. No. 2, (2010).
- Rohmah, Nailly. "Integrasi Kurikulum dan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Sikap Religius Siswa", *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 9. No. 1, (2019).
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKS Printing Cemerla, 2009.
- Rusmin, Muhammad. "Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam", *Inspiratif Pendidikan* Vol. 06, Nomor 1, Juni 2017.
- Saifuddin, Lukman Hakim. *Moderasi Beragama*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Sajadi, D., "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Tahdzib Al-Akhlaq", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2. Nomor 2, 2019.
- Satori, Achmad Ismail. *Islam Moderat: Menebar Islam Rahmatan Lil 'Alamin*, Jakarta: Pustaka Ikadi, 2007.
- Shallabi, Ali Muhammad. *Wasathiyyah dalam al-Qur'an: Nilai-nilai Moderasi Islam dalam Akidah, Syari'at, dan Akhlak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- Sharan, B. Mariam. *Qualitative Research and Case Study Application in Education*. San Fransisco: Jossey-Bass Publisher, 1998.
- Stauss, Anselm, dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif; Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sudarji. "Moderasi Islam: Untuk Peradaban dan Kemanusiaan", *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, Nomor 1, (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharto, Babun. *Moderasi Beragama; Dari Indonesia Untuk Dunia.*, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2021.
- Sukandar, rumidi. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006.

- Sulton. "Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Terhadap Santri di Ma'had Aly Nurul Jadid Probolinggo", Thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023
- Suyuthi Pulungan, *J. Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Amzah 2022),
- Sunarko, Asep. "Ilmu dalam perspektif al-Qur'an", *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Vol. 15, Nomor 1, Desember 2015.
- Suparman. "Peran dan Fungsi Pesantren Sebagai Agen Pengembangan Masyarakat", *Tesis*, Universitas Gadjah Mada, 2001.
- Suprayogo, Imam. *Paradigma Pengembangan Keilmuan pada Perguruan Tinggi: Konsep Pendidikan Tinggi yang dikembangkan UIN Malang*, Malang: UIN Malang Press, 2005.
- Suwarno. "Studi Agama Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner", *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 7, Nomor 2, (2020).
- Syafi'i, Imam. "Tujuan Pendidikan Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, Nomor 2, November 2015.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet. 7, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Syahnan, Mhd, dan Ja'far. "Examining Religious Moderation of The Al Jam'iyyatul Washliyah Fatwa Council", *Ournal of Indonesian Islam*, Vol. 15, Nomor 1, 2021.
- Takdir, Mohammad. *Moderasi Kurikulum Pesantren*, (Yogyakarta: IRCISoD, 2018).
- Tanshil, Sri Wahyuni. "Model Pembinaan Pendidikan Karakter pada Lingkungan Pondok Pesantren dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin Santri", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 13 Nomor 2, Oktober 2012.
- Tantowi, H. Ahmad. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2022.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI., *Moderasi Beragama*, Jakarta: Balitbang Diklat Kementerian Agama RI., 2019.
- Tirta, dkk. "Menggali Batas Rasionalitas; Implikasi Pemikiran David Hume dalam Kehidupan Modern", *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, Vol. 1, Nomor 8, Oktober 2024.

- Toha, Muchammad, dan Faizul Muna. "Moderasi Islam dan Aliran Pemikiran Pluralisme Agama *Journal of Education and Religious Studies*, Vol. 2. Nomor 1, 2022.
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 3, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Umdatul Choirot. Pengasuh Pondok Pesantren As-Sa'idiyah 2 Jombang, September 16, 2024.
- Undang-Undang Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Uno, H. B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Akhlaq Tasawuf: menyelami kesucian diri*, Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Wahyu Ningrum, Wulan. "Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren: Studi pada Toko Pondok Pesantren Sengkubang", *AKTIVA: Journal Of Accountancy and Management*, Vol. 1, Nomor 2, Juli 2023.
- Wandana, Windy. Pembina Pondok Pesantren 2 Jombang, Wawancara Komplek Pesantren, 15 September 2024.
- Yasid, Abu. *Islam Moderat*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Yanggo, H. T. "Moderasi Islam dalam Syariah", *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, Vol. 2, Nomor 2, September 2018.
- Zaini, dkk. "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama di Sekolah: Perspektif Manajemen Pendidikan Islam", *Journal of Educational Management Research*, Vol. 1, Nomor 2, Desember 2022.
- Zarkasi, Fatchullah. "Educative Values of Peace Mind Mysticism of Sunan Bonang In the View of Islam." *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, Vol. 2, Nomor 1, 2019.